
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MASA PANDEMI DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN SITUBONDO

Heldie Bramantha

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email korespondensi: Heldie_bramantha@unars.ac.id

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Media audio visual dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat pembelajarannya sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah guru menerapkan media audio visual pada pembelajaran daring (dalam jaringan) dan penerapannya sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu wali kelas V SDN 2 Tokelan telah menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dan *Powerpoint* dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *google meet* yang menjelaskan materi tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia pada pembelajaran 1, telah terlaksana dengan baik dan respon siswa di grup *WhatsApp* kelas V dalam pembelajaran penggunaan media audio visual cukup baik sehingga siswa mendapatkan nilai yang memuaskan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ibu Pipit Haryadin, S.Pd.SD selaku wali kelas V di SD Negeri 2 Tokelan telah menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dan *Powerpoint*.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual, Pembelajaran Daring

Abstract

In the learning process, the use of audio-visual media can heighten children's attention with an attractive appearance. In addition, children will be afraid to miss the video if they miss it by diverting concentration and attention. Audio-visual media that displays the reality of the material that can provide real experiences to students during their learning so as to encourage self-activity. This study aims to research and want to know more about whether teachers really apply audio-visual media to online learning (on the network) and their application is in accordance with existing theory or not. In addition, researchers also want to know more about the planning/preparation, implementation and assessment of teachers as well as follow-up on how to respond and engage students about the use of audio-visual media in TEMATIC subjects through online learning (in the network). This type of research uses descriptive qualitative, data collection methods are through observation, interviews and documentation. The data analysis method used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are that the homeroom teacher of class V SDN 2 Tokelan has used audio-visual learning media in the form of learning videos and Powerpoint in online learning using the google meet application which explains material about the dangers of smog and how to overcome it on theme 2 clean air for

health, sub theme 3 maintaining health The human respiratory organ in learning 1 has been carried out well and the response of students in the WhatsApp group class V in learning the use of audio-visual media is quite good so that students get satisfactory grades. Based on the research findings, it can be concluded that Ms. Pipit Haryadin, S.Pd.SD as homeroom teacher for class V at SD Negeri 2 Tokelan has used audio-visual learning media in the form of learning videos and Powerpoints that explain the material about the dangers of smog and how to overcome them in theme 2 clean air for health, sub theme 3 maintains the health of human respiratory organs in learning 1, has been implemented well and student responses in learning the use of audio-visual media are quite good so that students get satisfactory grades.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Online Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang juga dapat membantu manusia mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban. Persoalan pendidikan memang masalah yang sangat penting dan aktual sepanjang masa, karena hanya dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kapabilitas mengolah alam yang dikaruniakan Allah kepada kita. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa pendidikan sangat besar kontribusinya, baik dalam pembinaan moral, pensejahteraan dan bahkan membantu kemajuan manusia.

Pendidik atau guru bertindak untuk mendidik anak di sekolah. Tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang mandiri anak/siswa harus belajar. Di dalam lingkungan pendidikan, peserta didik akan mengalami suatu proses menerima ilmu yang disebut proses pembelajaran. Belajar berpengaruh pada perubahan diri peserta didik. Selain itu, belajar juga terkait dengan pengalaman-pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan. Sedangkan di sekolah belajar berupa penyampaian ilmu/keterangan dari seorang guru kepada siswa, yang biasa disebut dengan proses Pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Wilbur Schramm dalam (Steffi Adam, 2015: 79) media pembelajaran adalah teknik pembawa informasi atau pesan pembelajaran. Seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran harus memiliki tujuan terlebih dahulu. Tujuan guru adalah untuk mengantarkan peserta didik menguasai materi dan menumbuhkan ketrampilan-ketrampilan yang dikemas dalam kurikulum. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif agar apa yang menjadi tujuannya dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah media pembelajaran audio visual. Menurut Wingkel dalam (Purwono, 2014: 130) media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau sistem dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Tetapi sarana yang dapat diterapkan oleh tenaga pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh adalah teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*.

Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi yang dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat pembelajarannya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Tokelan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, saat ini pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka atau luring karena wabah covid-19 jadi guru disana mengajar menggunakan daring atau pembelajaran online yaitu aplikasi *google meet* dan penggunaan media audio visual. Dari hasil pengamatan penulis pada saat pembelajaran, siswa tertarik dalam mengamati pembelajaran menggunakan media audio visual secara online yaitu *google meet*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Tema 2 Sub Tema 3 Kelas V Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Tokelan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo”.

Pengertian Audio Visual

Sukiman (2012: 184), “media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan”. Sedangkan Yudhi Munadi (2013: 56), sependapat dengan pernyataan diatas, bahwa “media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses”.

Langkah-langkah Media Audio Visual

- a. Persiapan
Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan/Penyajian
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan menggunakan media visual sehingga siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.
- c. Tindak lanjut
Menindak lanjuti terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran yang akan disampaikan menggunakan audio visual. Hal ini untuk mengukur ke efektifan pembelajaran di dalam kelas. Hal yang akan dilakukan seperti berdiskusi, pengamatan, pengkajian, latihan soal dan tes beradaptasi. Sumarno (2011: 20).

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang akan menghasilkan data berupa kata-kata dari orang yang telah diamati” (Moleong, 2010:4).

Adapun macam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada secara berdasarkan data-data. Tujuan dari metode penelitian deskriptif merupakan untuk membuat pencandraan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Tema 2 Sub Tema 3 Kelas V Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Tokelan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki (Mahmud, 2011:168). Menurut Mahmud (2011:173) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan

mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Menurut Mahmud (2011: 183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder.

Sugiyono (2011: 246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Langkah persiapan yang dilakukan oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD selaku wali kelas V yaitu telah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia sebelum proses pembelajaran dimulai yang telah terlampir. Selain itu Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD mempelajari buku petunjuk penggunaan media yang langkah-langkahnya telah tercantum di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang penggunaan media audio visual. Lalu Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD mempersiapkan media audio visual tersebut yang menjelaskan materi bahaya kabut asap dan cara mengatasinya.

Langkah pelaksanaan penyajian yang dilakukan oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD yaitu memastikan media telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dipandu melalui *Google meet* yaitu siswa dapat menyebutkan bahaya kabut asap dan bagaimana cara melindungi diri dari kabut asap secara benar, melalui tugas pada buku tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia pembelajaran 1, halaman 94-95 siswa dapat memahami materi bahaya kabut asap dan dapat membuat kata tanya dari siapa, apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa. Kemudian Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD menjelaskan materi tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya melalui *video call* dengan menggunakan aplikasi *google meet* dan menjelaskan di *powerpoint* yang di kirim di grup *whatsapp* tentang materi ciri kalimat tanya seperti apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana. Kemudian langkah pelaksanaan penyajian berikutnya yang dilakukan Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD yaitu menciptakan ide-ide baru agar siswa tidak bosan dan terfokus pada saat pembelajar berlangsung supaya terhindar dari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dengan cara menyanyikan lagu daerah atau lagu kebangsaan.

Langkah yang terakhir yaitu tindak lanjut. Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD memberikan latihan soal-soal kepada siswa yang ada di buku tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia pembelajaran 1. Melalui tugas yang ada di buku siswa dapat memahami materi pelajaran bahaya kabut asap dan cara mengatasinya. Hasil tugas kelima siswa tersebut yang bernama Fian mendapatkan nilai 85, siswa Ajeng mendapatkan nilai 80, siswa Nadia mendapatkan nilai 90, siswa Wahyu mendapatkan nilai 85, siswa Salsabila mendapatkan nilai 90, sehingga kelima siswa tersebut dianggap oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD telah mampu memahami materi pelajaran tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya melalui media audio visual yaitu video.

Hasil penggunaan media audio visual ini memang sangat penting sesuai dengan Sumarno (2011: 20) yang mengatakan bahwasanya pertama persiapan penggunaan media audio visual dengan membuat Rancangan Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, dan mempelajari buku petunjuk penggunaan media, lalu menyiapkan media pembelajaran. Yang kedua melaksanakan penyajian, dengan memastikan media telah siap digunakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan materi

pembelajaran pada siswa lalu menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Terahir tindak lanjut, dengan memberikan latihan tes kepada siswa.

Pada hasil penelitian di lapangan kepada wali kelas V di SD Negeri 2 Tokelan oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD yaitu telah menerapkan langkah-langkah penggunaan media audio visual sebagai berikut:

Pertama persiapan yang di lakukan oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD di antaranya yaitu mempersiapkan Rancangan Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses pembelajaran dimulai agar pembelajaran daring efektif sesuai dengan yang telah di rencanakan dan juga mempelajari buku petunjuk penggunaan media agar Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD mengerti tentang langkah-langkah penggunaan media audio visual berupa video yang akan Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD terapkan kepada siswa melalui pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *google meet* serta menyiapkan media pembelajaran berupa audio visual yaitu video pembelajaran tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya dan juga *powerpoint* yang disertai suara materi tentang ciri kalimat tanya seperti apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana supaya siswa dapat memahami materi dengan baik.

Kedua pelaksanaan penyajian yang di lakukan oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD yaitu memastikan media telah lengkap siap digunakan jadi Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan, pada saat pembelajaran daring dimulai Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD menjelaskan materi pembelajaran yang mencantumkan media audio visual berupa videotentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya dan juga *powerpoint* yang disertai suara materi tentang ciri kalimat tanya seperti apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana pada saat pembelajaran daring berlangsung. Agar menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentasi siswa Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD menciptakan ide-ide baru supaya siswa tidak bosan an tetap fokus pada materi yang Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD terangkan sesekali mengajak siswa untuk menyanyikan lagu-lagu nasional atau lagu daerah secara bersamaan.

Tindak lanjut dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh Ibu Pipit Haryadini, S.Pd.SD yaitu memberikan latihan dan tes soal yang ada di buku tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia pembelajaran 1 yang di kirim melalui *whatsapp* grup kelas V dan juga meminta siswa memahami video yaitu bahaya kabut asap dan cara mengatasinya serta *powerpoint* yang dilengkapi suara tentang materi ciri kalimat tanya seperti apa, siapa, kapan dimana, mengapa dan bagaimana. Luaran yang dicapai:

1. Penggunaan media audio visual membuat siswa merasa senang belajar dan paham mengenai bahaya kabut asap dan cara mengatasinya dan materi kalimat tanya yaitu apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana.
2. Dalam mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan), siswa terlibat aktif mengikuti pembelajaran daring tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran tema 2 sub tema 3 kelas V di SD Negeri 2 Tokelan dihasilkan pada penelitian ini yaitu guru benar-benar telah menerapkan media audio visual, serta respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual tema 2 sub tema 3 kelas V melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) di grup *WhatsApp* kelas V tersebut.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini di masa pandemi Covid-19, peneliti menemukan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *google meet* pada materi tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia pembelajaran 1. Pada penelitian

ini dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran daring kelas V di SD Negeri 2 Tokelan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ibu Pipit Haryadin, S.Pd.SD selaku wali kelas V di SD Negeri 2 Tokelan telah menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dan *Powerpoint* yang menjelaskan materi tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia pada pembelajaran 1, telah terlaksana dengan baik dan respon siswa dalam pembelajaran penggunaan media audio visual cukup baik sehingga siswa mendapatkan nilai yang memuaskan. Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru
Pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring, guru dapat menggunakan media audio visual.
2. Bagi Siswa
Untuk belajar tematik, siswa dapat memahami video pembelajaran yang dikirim oleh guru agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Adam, Steff. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penilitin Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Purwono. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumarno. 2011. *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: Elearningunesa.